You're mine Baekhyun

by Mgrim

Category: EXO Next Door/ìš°ë¦¬ ì˜†ì§‘ì—• ì—‘ì†Œê°€ ì‚°ë‹¤
Genre: Drama, Romance
Language: Indonesian
Status: Completed
Published: 2016-04-12 13:28:49
Updated: 2016-04-12 13:28:49
Packaged: 2016-04-27 18:16:26
Rating: M
Chapters: 1
Words: 3,337
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Baekhyun yang cantik, chanyeol yang Tampan,sungguh perpaduan yang manis. Di tambah lagi mereka adalah kedua raja dan ratu di kampus Canyeol sungguh menyayangi baekhyun dari apa pun.dan sangan menginginginkan tubuh indah baekhyun di dalamnya. Akan kah baekhyun mengizinkan chanyeol berbuat hal itu?

You're mine Baekhyun

**Mgrim Presented!**

"_**YOU'RE MINE BAEKHYUN"**_

**Genderswitch for uke**

**Pair: Chanyeol x baekhyun, /slight/ hunhan**

**Genre: Romance ,smuth**

**Rate: M**

**Warning: LEMON FIC,GS FOR UKE,TYPO TERTEBAR DENGAN INDAHNYA,GAJE**

**Summary : Baekhyun yang cantik, chanyeol yang Tampan,sungguh perpaduan yang manis. Di tambah lagi mereka adalah kedua raja dan ratu di kampus,Chanyeol sungguh menyayangi baekhyun dari apa pun,chanyeol sangat menginginginkan tubuh indah baekhyun di dalamnya. Akan kah baekhyun mengizinkan chanyeol berbuat hal itu?**

Tubuh yang ramping bagai gitar spanyol,kulit putih mulus,bibir peach yang merekah,dada yang sintal, dan bokong yang seksi. Ah sungguh indah bukan. Baekhyun benar-benar sosok yang sempurna,di tambah dengan otak cerdas dan kebaikannya,siapa laki-laki yang tidak akan menerima nya?kalo ada pun pasti laki-laki itu tidak normal.

Baekhyun tinggal dengan ayah nya,dikarenakan ibu nya meninggal ketika

ia kecil. Ayahnya seorang kepala sekolah di sebuah sekolah elit di seoul,jadi bisa dibilang kehidupan baekhyun sangat tercukupi.

Baekhyun yang secantik dan sesempurna itu pasti tidak mungkin kan tidak mempunyai seorang pacar? Park chanyeol,itu nama laki-laki beruntung tersebut. Anak dari keluarga terhormat yang sangat di segani di Korea,kalo dilihat dari fisik Park chanyeol sangat memnuhi kriteria sebagai pendamping Baekhyun. Wajah yang tampan,postur tubuh yang tinggi,penampilan yang maskulin,dan bibir yang seksi.

Chanyeol dan baekhyun berada di sabuah universitas yang sama,universitas elit yang isinya hanyalah orang-orang yang kelewat cerdas dan kaya. Disana Chanyeol dan baekhyun seakan raja ratu disana,di kagumi oleh seluruh siswa,sampai-sampai ada yang membuat fansclub yang bernamakan "Chanbaek Couple shipper". Benar-benar keterkenalan yang sangat hebat.

Ayah baekhyun dan ayah chanyeol bahkan sangat mendukung hubungan mereka,dan berencana akan menikahkan mereka ketika sudah lulus kuliah. Sebenarnya chanyeol dan baekhyun sudah saling mengenal dari dulu,karena ayahnya sering membawa baekhyun ke kediaman Park,tapi mereka tidak saling bicara dan lebih diam,bahkan dahulu Chanyeol sangat angkuh dihadapan baekhyun. Hingga kadang baekhyun tidak ingin ikut ayahnya karna sifat chanyeol seperti itu.

Tapi beda sengan sekarang,baekhyun malah sangat sering mengajak ayahnya untuk ketempat chanyeol,karna ia rindu daengan kekasihnya tersebut. Seperti yang terjadi sekarang,baekhyun kini sedang ngotot untuk pergi ke tempat chanyeol.

"ayolah dad,sebentar saja. Kalau tidak aku akan sendiri yang akan pergi" ancam baekhyun sedikit memberengut. Tapi itu tak mendapat respon dari ayah nya. Baekhyun kecewa dan akhirnya berniat untuk melangkahkan kaki nya keluar rumah sednirian.

"OKE. Dad akan mengantarmu" Baekhyun yang mendengar itu tersenyum

"yeay"

-oOo-

Beberapa menit perjalanan akhirnya mereka tiba kediaman chanyeol. Baekhyun lekas-lekas keluar dari mobil dan meninggalkan ayahnya yang sedang memijit pelipisnya kkarna baekhyun 'kenapa aku tidak pernah bisa menolak permintaan bocah ini sih?' hingga akhirnya ayah baekhyun kembali menjalankan mobilnya untuk pulang.

Tok!Tok!Tok!

Baekhyun mengetuk pintu itu dengan keras. Hingga akhirnya keluar seorang perempuan tua yang sekitar berumur 30 tahun keluar dari rumah besar tersebut.

"ah,ternyata kau baekhyun,kau mencari Chanyeol?" tanya perempuan ramah itu dengan senyumnya.

"iya mom" Sahut Baekhyun, Oh jangan bingung kenapa baekhyun sangat berani memanggil "mom" kepada ibu nya chanyeol,keluarga chanyeol

sudah menganggap baekhyun sebagai anaknya.

"ia ada di dalam kamarnya,di masih tidur,mungkin dia terlalu lelah. Dari tadi mom mencoba membangunkannya tapi tidak berhasil juga. Padahal dia tidak begitu banyak beraktifitas" baekhyun mengangguk mendengar itu,'emm apakah keberadaanku menganggu?' batib baekhyun

"kurasa kalau kau yang membangunkannya,dia akan bangun" Baekhyun kembali menganggukan kepalanya dan beranjak pergi.

.

.

.

"Chanyeol?Buka pintu mu,ini aku, baekhyun" Baekhyun kembali mengetuk pintu klasik itu ,tapi tapi pemiliknyatidak juga membukanya. Segitu lelahnya kah dia? Tanya baekhyun. Tanpa basa-basi ia ia langsung membuka pintu yang ternyata tidak terkunci itu.

"Chanyeol" Baekhyun melangkahkan kaki nya ke aking size bed milik chanyeol dan mendapati nya kekasihnya pasih tertidur pulas.

Baekhyun menelan ludahnya ketika melihat 4 kancing piyama chanyeol terbuka dan memperlihatkan dada bidang yang pelukable. Tapi ia mencoba menahan diri,ini belum saatnya,karna ini masih siang. Eh?itu berarti kalau malam kau akan melakukannya baek?

"Chanyeol?" baekhyun mengguncang tubuh kekar kekasihnya. Tidak mendapat respon dan akhirnya baekhyun memutuskan untuk keluar dari kamar tersebut, berpikir bahwa kekasih tampan nya itu sangat lelah.

Saat berdiri tiba-tiba lengannya digenggam oleh sebuah tangan kekar,yang ia ketahui itu adalah tangan chanyeol ia menoleh mendapati chanyeol yang tersenyum, ugh gila! Kenapa senyum chanyeol very extremely terribely.

"Good morning,sweet" chanyeol langsung merengkuh tengkuk baekhyun dan dengan insten melumat bibir baekhyun.

Suara-suara decakan terdengar di ruangan itu,dan pastinya pintu telah tertutup. Jika tidak b isa-bisa kena damprat ayahnya.

Lumatan bibir chanyeol semakin menuntut,apalagi dengan bersedianya baekhyun mengizinkan chanyeol menjelajahi mulutnya. Tak perlu berpikir dua kali,Chanyeol langsung melumat bibir baekhyun dengan buas,menari-nari kan lidahnya di dalam mulut mulut kekasihnya yang terengah memburu nafas.

"ahhâ€”hh,chanyeolhh,i-inihh masih masih siangh,belum malamhh" nafas perempuan itu memburu 2 kuli lipat. Baekhyun memanyunkan bibirnya yang bengkak .

"jika kau terus memanyunkan bibir mu seperti itu janagn salahkan aku jika aku memakan bibir itu lagi" kata chanyeol sambil mengusap tengkuknya dan memberikan sebuah red mark.

"sshhâ€”hh bisa tidak kau tidak shh menggodaku sekranghh ?mom nanti akan curiga ahh" chanyeol yung mendengar itu mengangguk paham,dan melepaskan bibir seksi nya dari tengkuk mulus -yang sudah berred mark- baekhyun

-oOo-

"Hai luhan,hai sehun,aku sangat merindukan kalian" Baekhyun menghampiri kedua sahabatnya bersama chanyeol dan memeluknya bergantian. Ya,hari ini adalah hari pertama setelah liburan panjang.

"aku juga merindukan mu baekhyun" kata luhan dengan senang hati menyambut pelukan sahabatnya itu.

"senang bertemu dengan mu juga baekhyun, oh dan juga chanyeol hyung" ucap sehun, Chanyeol merengut ketika ia menyadari kebaradaanya sebenarnya tak disadari dari tadi.

Baekhyun yang menyadari itu tersenyum kepada chanyeol "hey sudahlah,hanya karna kau tak disadari oleh kedua orang ini,kau merengut seperti itu? Lagi pula itu wajar,aku lebih terkenal dari mu honey" Chanyeol yang mendengar itu menatap baekhyun dengan tatapan 'apa kau bercanda' dan dibalas dengan tatapan baekhyun yang di artikan sebagai 'tidak'. Baiklah mari kita hentikan peperangan telepati mata ini.

Sehun dan Luhan adalah sahabat baekhyun dari awal masuk universitas,mereka sebenarnya sepasang kasih,tapi entah kenapa mereka lebih seperti Tom & jerry yang selalu bertengkar.

"hey,ayo ke kelas,kita akan terlambat,kalian tidak maukan mendapat hukuman dari Kyuhyun kyosu?" kata luhan berusana untuk tidak tertawa melihat tingkah pasangan kekasih di hadapannya.

"oke,baik" Chanyeol pun langsung mendekatkan bibir nya pada telinga baekhyun dan sukses membuat baekhyun berteriak kesal "aku ingin jatah ku malam ini,sweet" Bisik Chanyeol dan menjilat ujung telinga baekhyun.

"ah! Stop it Yeol!" teriak baekhyun dan mendorong dada bidang kekasihnya,Luhan yang melihat itu tertawa,sedangkan sehun hanya tersenyum. Selama ini dia tidak pernah memanjakan Luhan seperti itu.

oOo

.

.

.

"lepaskan aku Chanyeol!" Baekhyun menyentakkan lengannya saat kekasihnya itu tiba-tiba menyeretnya ke Kampus tua Astronomi-yang pasti sudah kosong- ketika pelajaran Kyuhyun Kyosu

"kau tau? Aku angat berusaha untuk tidak menerjangmu di kelas kyuhyun kyosu tadi,sweet" bisik chanyeol tepat di telinganya. Chanyeol

memajukan langkahnya dan baekhyun mundur hingga pungggungnya menyentuh dinding ruangan itu. Chanyeol mengurung baekhyun dengan keduanya tangannya yang menyentuh permukaan dinding yang dingin.

"aku masih menagih jatah ku yang kemarin baekhyun" Baekhyun menyerngit heran dan semburat merah di pipinya mulai 'on' saat mengigat bahwa dua hari yang lalu saat chanyeol pernah meminta jatahnya saat berhadapan dengan sehun dan luhan.

"-t-itu kan sudah lama" Gumam baekhyun

"bagaimana jika aku merinduka bibir manis mu ini?" ujar chanyeol menggoda baekhyun yang berhasil membuat baekhyun tersipu.

Tatapan nafsu dari mata chanyeol membuat baekhyun tak tahan,hingga-hingga ia berani menarik tengkuk chanyeol dan membuat bibir peach nya mengecup lembut bibir chanyeol.

Dalam pagutan lembut baekhyun,chanyeol masih sempat tersenyum dan masih bisa membalas kecupan bibir baekhyun. Chanyeol pun memeluk pinggang ramping baekhyun dengan tangan kekarnya.

Baekhyun pun akhirnya mulai kehabisan nafas,dan chanyeol mengerti itu,ia melepaskan ciumannya dan mulai menciumi leher putih baekhyun,dan memberikan banyak red mark disana

"kau sungguh membuat ku tergoda, sweet" bisik chanyeol seductive diantara kecupan-kecupannya. Desahan tertahan baekhyun membuat chanyeol tak tahan dan kembali mengecup bibir kekasihnya lagi.

Chanyeol mengecup bibir merah i baekhyun yang mualai bengkak yang dikarenakan ciuman ganas nya,di tambah dengan desahan baekhyun yang bisa membuat chanyeol di definisikan "gila".

Jemari chanyeol berpindah tempat ke bokong baekhyun yang sintal,sungguh membuat baekhyun tersentak.

Dan kelajutannya kalian pikirkan sendiri

-oOo-

"aaaah mereka lama sekali" keluh luhan disambut anggukan sehun

"mereak itu,padahlakan pacaran bisa di tunda nanti saja,rasanya aku ingin meng-" Sehun tidak melajutkan kata-katanya,karna kini baekhyun dan Chanyeol sudah berada di samping mereka. Luhan menahan tawa ketika melihat wajah Sehun yang memerah.

Selang beberapa waktu hening disana,luhan yang membaca buku yang tebal-mungkin sekitar 5000 halaman- ,sehun yang memainkan rambutnya,baekhyun yang memainkan pulpen nya,chanyeol yang mulai mengusili baekhyun dengan meniup-niup tengkuk baekhyun. Hanya seperti itu dari tadi hingga,salah satu kawan mereka-yang tak disebut- yang berkulit hitam memecah keheningan tersebut.

"aku baru menyadarinya" ucap kai-lakilaki hitam-

Sehun dan luhan menatap kai dengan ekspresi bingung

"di leher princess kita ada sebuah tanda merah" ujar kai bersmirk melihat baekhyun yang serasa sudah mati dan roh nya kini tengah dibawa grim ripper.

"wah! Kau apakan dia chanyeol!?" tanya sehun dengan suara yang agak nyaring

"aku tak bisa menghitung berapa banyak redmark di lehernya,sayang sekali" sambung luuhan nada â€“purapura- kecewa.

"lebih baik kita pergi dari sini,baek" ucap chanyeol lalu menarik tangan baekhyun.

"hei baekhyun! Kau juga seharusnya memberikan redmark di leher chanyeol tahu!" teriak kai ketika chanyeol dan baekhyun sudah meninggalkan 3 kawan idiot mereka.

oOo

"astagaaaa,kenapa buku ini sangat tebaal" rutuk baekhyun pada buku tebal sialan yang berada di hadapannya.

"setidaknya bacalah 200 halaman dulu baekhyun" sambut luhan dan menghepaskan buku yang bahkan lebih tebal dari milik baekhyun. Dan baekhyun dan sehun melongo melihat perempuan china itu mengatakannya dengan enteng.

"jangan memasang tampang idiot seperti itu,sweet. Kau ingin sukses kan nanti?" sambung chanyeol menasihati baekhyun,dan baekhyun hanya mengrucutkan bibirnya lucu "kalau aku menjadi atasan kalian nanti,aku tidak akan menerima mu orang bodoh seperti kalian" ucap chanyeol enteng dan sukses membuat kekasihnya dan sehun mendeathglare nya.

"ini berbeda chanyeol,pekerjaan ku nanti akan lebih ke praktek" bantah baekhyun pada chanyeol "tapi bila kau ingin lulus di pekerjaan mu kau harus memiliki nilai yang tinggi tahu!" bantah chanyeol "yang pasti kan aku tidak berhadapan dengan buku setebal ini!" baekhyun kembali membantah

"terus saja membantah!" chanyeol berdiri dari tempat dudukya dan memandang sebal ke arah kekasihnya,dan kekasihnya pun juga memandangnya kesal.

"baekhyun! Yang di katakan chanyeol itu benar! Ia perhatian padamu,tapi mungkin dengan cara yang kasar,kurasa kau mengerti dia,baek" Baekhyun memandang perempuan disampingnya.

"ia benar baek,sekarang mungkin kau lebih baik menemuinya" Luhan ikut membuka suara,dan baekhyun mengangguk mengerti,

"baiklah,aku akan pergi bebera menit" ucap baekhyun dan mulai mengejar chanyeol

.

.

.

"honeyyy,kau marah pada ku ya?" ucap baek menunduk pada chanyeol dengan aksen manja yang di buat-buat mendengar itu mendongkkan kepalanya melihat kekasihnya yang terlihat kusut.

"sweet?aku marah padamu?tentu saja tidak!kenapa aku harus marah?" tanya chanyeol yang langsung menarik lengan baekhyun saat perempuan cantik itu tersenyum lega kepadanya. "duduklah" pinta chanyeol mendudukkan baekhyun di tengah-tengah selangkangannya,chanyeol duduk mengangkang(paham gak? ._.)

Chanyeol memeluk pinggang ramping kekasihnya dari belakang.

"i love you,sweet" bisik chanyeol tepat ditelinga baekhyun,pria berambut hitam itu menjilat daun telinga baekhyun.

"i love you more,honey" gumam baekhyun ,chanyeol tersenyum melihat semburat merah di pipi baekhyun yang gembul.

'aku tergoda untuk memakanmu jika kau tersipu seperti ini" baekhyun mengikik mendengar penuturan chanyeol.

"berhenti menatapku seperti itu chanyeol" ucap baekhyun kemudia mengadahkan kepalanya dan mengecup pelan pipi chanyeol. Tidak tahan lagi, chaanyeol langsung melumat bibir baekhyun yang manis tersebut,baekhyun pun memejamkan matanya menikmati tiap sentuhan chanyeol.

oOo

Kamar klasik yang lengang,diisi dengan 2 pasanga yang tengah berhadapan

"kau ingin aku memakan mu?" tanya chanyeol

"katakan ya,maka kau kau akan jadi milikmu" sambung chanyeol sambil menangkup wajah baekhyun dan menatap mata sipit perempuan itu. Bibir chanyeol beranjak mencium kening Baekhyun, kemudian hidung, dan pipi baekhyun yang merona tak luput dari bibirnya yang masih haus sentuhan kulit-lembut kekasihnya yang kini matanya terpejam dan menggumamkan desahannya dengan nada yang membuat chanyeol ingin menuntut lebih.

chanyeol menenggelamkan wajahnya di leher jenjang Chanyeol memberikan redmark dileher putih mulus itu.

Desahan Baekhyun membuat Chanyeol belingsatan, dan ia semakin ganas mencium kekasihnya yang menggeliat kenikmatan dan geli. Jemar Chanyeol mulai menari-nari di kancing kemeja yang dipakai baekhyun membukanya dengan cepat hingga tersisa kancing terakhir.

Tanpa izin, bibir Chanyeol kini melumat titik sensitif di bagian dada sintal baekhyun yang membuatnya sedari tadi tergoda untuk merasakannya.

Desahan baekhyun semakin menggema di dalam ruang kamar yang cukup luas, membuat Chanyeol tak bisa menahan dirinya lagi. Kembali bibirnya menuju bibir Baekhyun yang sedikit terbuka dan menciumnya dengan ciumannya yang lembut dengan isyarat

Tenanglah. Semuanya. Baik-baik. Saja. Ayah. Tak. Akan. Mendegarmuâ€¦. Baekhyun mengangguk di sela-sela ciumannya. Merasa bahwa Baekhyun sudah tenang, Chanyeol menurunkan bibirnya ke perut Baekhyun yang padat. Membayangkan bahwa jika Baekhyun bisa errâ€”hamil? Chanyeol tersenyum, menyeringai tepatnya.

Saat jemari kekar nya ingin membuka penutup tubuh Baekhyun yang terakhir, Chanyeol sadar. Ia tahu betul, Baekhyun tidak menginginkan ini sebelum mereka menikah. Baekhyun hanya ingin membuatnya senang, Baekhyun tidak ingin membuatnya kecewa sehingga Baekhyun menerima semua sentuhan-sentuhan nya.

Chanyeol terperanjat, menghentikan aktvitasnya dan menatap kekasihnya yang memejamkan kilau matanya. Ia tak ingin menyakiti Baekhyun. Ia tidak ingin mengingkar janjinya.

Bagaimana jika Baekhyun merasa bahwa Ia mencintai Baekhyun karena hanya ingin menikmati tubuhnya? Karena nafsu? Tidak! Dia mencintai Baekhyun karena ia benar-benar menyukai perempuan cantik itu, karena hatinya, karena ia nyaman berada di dekatnya. Sekali lagi ia menatap kekasihnya yang masih memejamkan mata. Tidak menyadari bahwa seseorang menatapnya dengan tatapan bersalah. Mata kelabu Chanyeol menatap tubuh kekasihnya, sebentar lagi Baekhyun menjadi miliknya.

Selama ini dia berusaha untuk menahan rasa hausnya terhadap tubuh kekasihnya yang sangat menggoda iman itu. Ini yang dia inginkan, menjadikan Baekhyun sebagai miliknya.

Lama berdebat dengan batinnya, akhirnya Chanyeol memutuskan untuk melanjutkan aktivitasnya yang sempat tertunda. Bibir Chanyeol kembali melumat titik sensitif di dada sintal Baekhyun, melumatnya, dan membuat pemiliknya kembali mengeluarkan suara yang membuat Chanyeol kehilangan akal sehatnya. Jemari-jemarinya membuka resleting rok Baekhyun, dengan tergesa, tak sabar lagi.

"enghhhâ€” C...chanyeol " kekasihnya belingsatan. Dan saat itu Chanyeol menyadari, bahwa ia tidak seharusnya seperti ini, dia egois. Chanyeol mengangkat tubuhnya menjauh dari Baekhyun. Membuang tatapannya dari tubuh Baekhyun yang sudah polos. Sebelum ia kembali menyerang kekasihnya.

"tidak baek,aku tak bisa"

baekhyun terlihat kecewa "kenapa?aku menginginkanmu chan"

"aku tak ingin menyakitimu"

"aku tak akan tersakiti"

"kalau begitu...kau yang pertama mulai"

"baik"

Baekhyun memeluk pinggang Chanyeol, dan membalikkan badannya bersama Chanyeol, sehingga ia berada di atas, melumat ganas bibir Chanyeol. Puas dengan bibir, Baekhyun melepaskan ciumannya dan membawa jemarinya ke kancing jubah milik Chanyeol. Memang dari awal Chanyeol tidak membuka pakaiannya sama sekali.

"pelan, Sweet. Akan lebih terasa jika kau pelan" kata Chanyeol, Baekhyun mengangguk. Kembali membuka kancing jubah Chanyeol yang tinggal kancing terakhir. Membukanya kemudian membuang helaian kain itu disembarangan tempat. Chanyeol tersenyum, jail.

"aku tak akan kemana-mana Baekhyun, kau rupanya sudah tidak sabar ya?" Chanyeol mengenggam jemari Baekhyun dan menatap emerald yang disukainya, pipi Baekhyun kembali on. "jangan melakukannya jika kau terpaksa, sweet" kata Chanyeol, Baekhyun menggeleng.

"aku menginnginkamu, sungguh!" kata Baekhyun sambil menundukkan kepalanya

"sungguh?"

"kau tahu betul jika aku sedang berboâ€”mmpphh" Chanyeol mencium bibir Baekhyun, dengan ganas. Ia benar-benar tak kuat lagi. Kekashinya menggodanya terlalu lama. Chanyeol membalikkan tubuhnya hingga kembali ia berada di atas Baekhyun, memimpin permainan yang sudah ditunggunya sejak lama.

Puas dengan bibir, jemarinya mulai menari-nari di atas rok Baekhyun yang sedari tadi tertunda untuk terbuka. Chanyeol tertegun. Kekasihnya kini polos tanpa sehelai benang pun yang menempel di tubuhnya. Tubuhnya yang manis, putih dan mulus terekspos di depan mata Chanyeol yang tadi membelalak saat melihat tubuh kekasihnya yang polos, pertama kali.

Puas memandang tubuh indah itu, dan ia tidak ingin berjanji untuk tidak terpesona lagi. Kini giliran Baekhyun yang membukakan celana miliknya, hingga ia juga polos. Lama saling memandang, Chanyeol kembali mempermainkan bibirnya dan mempertemukan bibirnya dengan bibir Baekhyun lagi. Melumatnya dengan lembut, mengisyaratkan bahwa permainannya-sudah-dimulai-baekhyun. Foreplay-nya akan benar-benar panjang, ucapnya dalam hati.

Chanyeol mengecup mulai dari bagian dada, perut, hingga bagian tersensitive yang sudah basah tak luput dari lumatannya yang ganas tapi penuh cinta itu.

"eughhâ€” C..chanyeol â€”please" Baekhyun menggeliat, menuntut lebih. Chanyeol tersenyum, dan menghentikan aktivitasnya dengan terpaksa. Pria bermata kelabu itu menatap kekasihnya yang masih terengah.

"akan terasa sakit sweet, aku tidak berâ€""

"please, Chanyeol " pinta Baekhyun lagi. Entah sudah berapa kali kekasihnya meminta dengan tatapan seperti itu yang membuat Chanyeol selalu, bimbang.

"aku tidak berani menyakitimu, Baekhyun" kata Chanyeol meyakinkan. Jauh di dalam hatinya, ia sangat menginginkan Baekhyun, menjadikan Baekhyun miliknya, seutuhnya. Satu sisi ia tidak ingin kekasih yang sudah mengalihkan dunianya itu sakit, karena ulahnya.

"Please? Kumohon" Baekhyun memandang Chanyeol, tatapanya menuntut jawaban 'iya'. Chanyeol mengangguk.

Chanyeol mulai memposisikan dirinya, mengambil posisi yang nyaman untuknya dan Baekhyun. Baekhyun meringis.

Satu hentakan, kembali Baekhyun meringis,darah mulai ngeluar dari daerah sensitifnya. Iya,dinding keperawanannya telah di tembus.

Ekspressi Baekhyun membuat Chanyeol merasa bersalah.

"aku menyakitimu sweet" ucap Chanyeol dengan nada bicaranya yang sedikit meringis. Baekhyun menggeleng "lanjutâ€¦khann enghhâ€”" kata Baekhyun dengan bibirnya yang bergetar. Sekali hentakan lagi, kata Chanyeol dalam hati, dan saat satu hentakan itu tepat di sasarannya, Baekhyun mengerang, kali ini suaranya benar-benar pilu di telinga Chanyeol. Jika bukan karena Chanyeol yang melakukan semua ini, Baekhyun memilih untuk mati! sakit! matanya sampai terpejam menahan sakit yang luar biasa itu.

Chanyeol membiarkan dirinya untuk terbiasa di dalam Baekhyun. Beruntunglah sakit itu cepat teralihkan karena perhatian kekasihnya.

"liat aku, Baekhyun" kata Chanyeol, Baekhyun membuka kelopak matanya dengan sedikit meringis.

Kini buaian-buaian Chanyeol membuat Baekhyun tidak begitu peduli dengan salah satu bagian tubuhnya yang berteriak meminta pertolongan, sakitnya teralihkan, meskipun sakit itu masih tetap ada, tetap sama, sakit sekali.

Chanyeol mengambil posisi untuk mencium kekasihnya yang kini menangis. Kecupannya lembut di bibir Baekhyun, asin, bercampur dengan air mata Baekhyun, air mata cinta, koreksinya.

"percaya padaku, Sweet" kata Chanyeol, Baekhyun mengangguk sambil menatap kelabu di depannya dengan tatapannya yang memberikan isyarat, lanjutkan. Chanyeol mulai mengggerakkan pinggulnya, dan sesekali mengecup lembut bibir kekasihnya itu. Erangan Baekhyun mulai menggema di dalam ruangan itu, erangannya yang menahan sakit. Sesekali menyebut nama Chanyeol, berharap bahwa Chanyeol benar-benar menjadi miliknya, seutuhnya. Begitu pula Chanyeol, beberapa kali menyanyikan nama kekasihnya dalam hentakan-hentakannya yang membuat Baekhyun seperti berada di dalam surga, kali ini surga dunia meskipun terbayar dengan sakit yang dirasakannya.

"aku memilikimuâ€¦. Ehmmmâ€”Sweet" kata Chanyeol sambil tersenyum, menatap kekasihnya yang kini tersenyum dengan menahan sakit yang luar biasa itu.

"I'm eunghhhâ€”Your's. You are Mine nhhhhâ€”, Chanyeol " Chanyeol mengangguk, kembali mempertemukan bibirnya dengan bibir Baekhyun yang kini membengkak. Mengecupnya dengan lembut, dan sesekali mengecup leher Baekhyun dan memberikan tanda. Semuanya tentu saja berubah, kini tanda dileher putih itu 'Kau-Sudah-Menjadi-Milikku.'

Lama bergumul di atas kasur yang terasa panas karena gerakan pasangan yang semakin eksotis itu bersama dengan keluarnya buih-buih keringat, Chanyeol mulai merasakan klimaksnya. Bahwa sebentar lagi sari cinta miliknya akan berkelana didalam tubuh Baekhyun. Ia tersenyum.

Baekhyun juga mulai memperlihatkan ekspressinya bahwa ia akan keluar sebentar lagi. Lama menunggu momen itu, akhirnya Chanyeol tak kuat lagi hingga otot-otot di tubuhnya menegang, meneriakkan nama Baekhyun seiring dengan keluarnya sari cinta yang langsung menuju dan siap di dalam tubuh kekasihnya itu.

Dan beberapa detik kemudian Baekhyun menyusul. Suaranya yang terengah dan memburu, terdengar sexy saat ia meneriakkan nama kekasihnya, Chanyeol, untuk meyakinkan bahwa Chanyeol lah miliknya saat ini, kemudian, dan seterusnya. Tanpa melepaskan dirinya yang masih berada di dalam Baekhyun, Chanyeol membawa bibirnya bertemu dengan bibir Baekhyun yang sudah membengkak, mengecupnya pelan, lembut, dan penuh cinta. "thanks's, Sweet" kata Chanyeol di depan bibir Baekhyun, Baekhyun mengangguk

"You are the best, Baekhyun"

"Same as you, Chanyeol " Chanyeol tersenyum di depan bibir Baekhyun.

"My Sweet"bisik Chanyeol dan membawa bibirnya kembali bertemu dengan bibir baekhyun.

Fin

gimana ff nya?ini one shoot loh,pengen sequel?review sebanyak-banyaknya yah

End
file.